

**PENGARUH ROTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, UKURAN KAP,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2019-2023)



Skripsi Oleh:

MONA ROSADINNA

01031282126094

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH ROTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, UKURAN KAP,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2019-2023)

Disusun oleh:

Nama : Mona Rosadinna
NIM : 01031282126094
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 3 Februari 2025



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ROTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, UKURAN KAP,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang
Terdaftar di BEI periode 2019-2023)**

Disusun Oleh :

Nama : **Mona Rosadinna**
NIM : **01031282126094**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Skripsi : **Pengauditan**

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 26 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Maret 2025

Ketua,

Nur Khamisah, S.E., M.Sc
NIP. 199308182019032030

Anggota,

Dr. Tertianto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14/2025
7/4

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusranti, SE., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mona Rosadinna
NIM : 01031282126094
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH ROTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, UKURAN KAP, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)

Pembimbing : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

Tanggal Ujian : 26 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 Maret 2025
Pembuat Pernyataan,



Mona Rosadinna
NIM. 01031282126094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Always believe in yourself, trust yourself and you will get through anything”

(Sim Jake)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm; 39)

“Bersungguh-sungguhlah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang yang bekerja keras”

(HR. Thabrani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-Saudaraku
- Keluarga Besarku
- Sahabat-Sahabat dan Teman-teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Rotasi Auditor, Komite Audit, Ukuran KAP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)”. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Srata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 19 Maret 2025

Penulis



Mona Rosadinna
NIM. 01031282126094

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan rahmat, karunia, serta kelancaran dan kemudahan dalam proses penyusunan dan penelitian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** beserta jajarannya.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak** dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak.**
5. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., AK** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu, dan pikiran dalam memeberikan bimbingan serta arahan kepada saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc** selaku dosen pembimbing akademik, dosen penguji seminar proposal serta dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memeberikan kritik, saran dan masukan kepada saya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Seluruh staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam semua proses perkuliahan dan pemberkasan yang diperlukan.
9. Teruntuk papa dan mama tercinta, **Alm. Sudirman** dan **Siti Fadilatun**. Terimakasih banyak karena selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan, nasihat serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat melewati dan menyelesaikan penulisan skripsi ni.
10. Abang dan Kakak tersayang, **Jeffry Wahid** dan **Azizah Nurul**. Terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mendoakan serta memberikan nasihat yang tiada henti.
11. Teruntuk Beban dan Lampung Squad, **Anggresta Deby, Daniswara Azra, Fellicia Fausta, Yonathan Setio, Bayu Febrian**. Terimakasih telah menjadi teman terbaik yang menemani masa-masa perkuliahan selama ini dan terima kasih telah memeberikan semangat dan selalu ada disaat susah maupun senang.
12. Teruntuk *partner* bimbingan skripsi, **Esra Tionika**. Terimakasih telah menemani selama bimbingan, terimakasih telah berbagi informasi dan

membantu selama proses skripsi dan terimakasih atas bantuan, *support* dan juga saran yang telah diberikan.

13. Fouinone, **Indah, Dhea dan Rinda**. Terimakasih telah memeberikan semangat dan *support* sejak zaman SMA sampai dengan sekarang. Terimakasih atas saran, masukan, pendapat dan juga nasihat yang telah diberikan selama ini.
14. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021, terimakasih sudah berjuang bersama dan memberikan kesan baik dari awal sampai akhir perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dorongan, masukan dan doa terbaik secara langsung maupun tidak langsung selama ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 19 Maret 2023

Penulsi



Mona Rosadinna

NIM. 01031282126094

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Mona Rosadinna

NIM : 01031282126094

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Rotasi Auditor, Komite Audit, Ukuran KAP, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 10 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH ROTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, UKURAN KAP, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2019-2023)

Oleh:

Mona Rosadinna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi auditor, komite audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan energi dengan sampel sebanyak 215 yang didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu website <http://www.idx.co.id/>. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Sedangkan ukuran KAP, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: Rotasi Auditor, Komite Audit, Ukuran (KAP), Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan.

Pembimbing



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR ROTATION, AUDIT COMMITTEE, SIZE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS (Empirical Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023)

By:
Mona Rosadiinna

This study aims to analyze the effect of auditor rotation, audit committee, size of the Public Accounting Firm (KAP), leverage, and company size on the integrity of financial statements in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The population in this study were 43 energy companies with a sample of 215 obtained using purposive sampling technique, where the sample was taken based on certain criteria relevant to the research objectives. The research method used is quantitative method with secondary data obtained through the IDX official website, namely the website <http://www.idx.co.id/>. The data was analyzed using the SPSS version 25.0 program. The results of this study indicate that auditor rotation has a positive effect on the integrity of financial statements, the audit committee has no effect on the integrity of financial statements, while KAP size, leverage and company size have a negative effect on the integrity of financial statements.

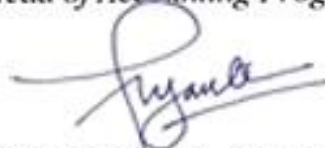
Keywords: Auditor Rotation, Audit Committee, Size Of (KAP), Leverage, Company Size, and Integrity Of Financial Statements.

Advisor,


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Mona Rosadinna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 25 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Majapahit RT. 03 Kel. Majapahit
Email : mrosadinna@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SDN 45 Lubuklinggau
Tahun 2014-2017 : SMPN 2 Lubuklinggau
Tahun 2017-2020 : SMAN 2 Lubuklinggau
Tahun 2021-2025 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Divisi Media dan Informasi KEIMI FE UNSRI 2021-2023
2. Staff Divisi *Financial and Business* IMA FE UNSRI 2022
3. Bendahara Umum LDF Ukhuwah 2023-2024
4. Staff Ahli HRD EIT FE UNSRI 2023-2024
5. Staff Divisi Media dan Informasi KSPM FE UNSRI 2023-2024

6. Staff Divisi Pengembangan Prestasi dan Profesi BEM FE UNSRI 2023-2024

PENGALAMAN MAGANG

1. Magang di BPJS Ketenagakerjaan (Des 2023-Jan 2024)
2. Magang di KPP Madya Palembang (Jun-Jul 2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	14
2.1.3 Rotasi Auditor	16
2.1.4 Komite Audit	16
2.1.5 Ukuran KAP.....	18
2.1.6 <i>Leverage</i>	19
2.1.7 Ukuran Perusahaan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Alur Pikir	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Rancangan Penelitian.....	32

3.3	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Populasi dan Sampel	33
3.6	Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.6.1	Variabel Independen	35
3.6.2	Variabel Dependen.....	38
3.7	Teknik Analisa Data	42
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	42
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3	Uji Hipotesis	44
BAB IV PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2	Gambaran Umum Integritas Laporan Keuangan	49
4.1.3	Gambaran Umum Rotasi Auditor	50
4.1.4	Gambaran Umum Komite Audit.....	50
4.1.5	Gambaran Umum Ukuran KAP	51
4.1.6	Gambaran Umum <i>Leverage</i>	51
4.1.7	Gambaran Umum Ukuran Perusahaan.....	52
4.2	Hasil Analisis Data.....	52
4.2.1	Statistik Deskriptif	52
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3	Uji Hipotesis	60
4.2	Pembahasan Hipotesis.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Keterbatasan penelitian.....	72
5.3	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN 1.....		81
LAMPIRAN 2.....		83
LAMPIRAN 3.....		89
LAMPIRAN 4.....		95
LAMPIRAN 5.....		101

LAMPIRAN 6	107
LAMPIRAN 7	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3. 2 Indikator Pengukuran Variabel	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Frekuensi Rotasi Auditor.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Frekuensi Ukuran KAP	51
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 8 Analisis Model Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (T)	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kelayakan Nilai	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peningkatan tiga kategori utama fraud dunia	2
Gambar 1. 2 Fraud menurut Industri	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Uji Heterokedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap entitas diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi perusahaan publik ke pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan juga penting disusun sebagai alat komunikasi antara manajer perusahaan dan *stakeholder*. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 8, Financial Accounting Standard Board (FASB) Tahun 2010* bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan mengenai entitas pelapor yang berguna bagi investor, pemberi pinjaman dan kreditor yang sudah ada maupun yang potensial dalam pengambilan keputusan terkait investasi, kredit, serta evaluasi prospek arus kas. Laporan keuangan yang disusun harus mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Selain itu, informasi yang disajikan dalam laporan harus memiliki kualitas karakteristik informasi yang relevan, lengkap, netral dan bebas dari kesalahan material. Laporan keuangan yang dicurangi menyebabkan laporan tersebut tidak dapat diandalkan karena menyajikan informasi secara tidak akurat dan memiliki elemen yang menyesatkan pengguna dalam pengambilan keputusan (Damayani et al., 2019).

Menurut, *International Accounting Standard Board (IASB)*, informasi dalam laporan keuangan wajib memenuhi dua karakteristik kualitatif utama, yaitu relevansi (*relevance*) dan penyajian yang andal (*faithful representation*) (Sofia, 2018). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) informasi yang relevan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil oleh

pengguna. Bahkan jika sebagian pengguna tidak memanfaatkan informasi tersebut atau telah mengetahuinya dari sumberlain, informasi tetap berpotensi membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan. *Faithful representation* berarti laporan keuangan menggambarkan fenomena ekonomi dalam bentuk kata dan angka yang akurat. Selain relevan, informasi dapat berguna apabila informasi keuangan benar-benar mempresentasikan fenomena yang dimaksud. Terdapat tiga karakteristik utama yang harus dimiliki agar laporan keuangan bisa dikatakan mempresentasikan fenomena secara akurat yaitu, kelengkapan, netralitas, dan bebas dari kesalahan. Selain itu, kegunaan informasi keuangan dapat meningkat jika informasi tersebut dapat diperbandingkan (*comparable*), dapat diverifikasi (*verifiable*), disajikan tepat waktu (*timely*), dan mudah dipahami (*understandable*) (Tanuwijaya & Dwijayanti, 2022).

Survei oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024) dalam *Report to The Nation* (RTTN) menunjukkan bahwa *fraudulent financial reporting* merupakan kasus kecurangan dengan peningkatan terbesar kedua setelah korupsi dan disusul oleh penyalahgunaan aset.

	2022	2024	CHANGE
Financial statement fraud	\$593,000	\$766,000	↑ 29%
Corruption	\$150,000	\$200,000	↑ 33%
Asset misappropriation	\$100,000	\$120,000	↑ 20%

Gambar 1. 1 Peningkatan tiga kategori utama fraud dunia

Sumber: ACFE Global, 2024

Hasil survei RTTN tahun 2024 menunjukkan bahwa kasus kecurangan atau manipulasi laporan keuangan membawa kerugian terbesar dibandingkan dengan

jenis kecurangan lainnya, yakni total kerugian sebesar \$593.000 pada tahun 2022, kemudian naik sebesar 29% pada tahun 2024, menjadi sebesar \$766.000. Selanjutnya, disusul dengan kerugian atas korupsi sebesar \$150.000 pada tahun 2022, naik 33% menjadi \$200.000 di tahun 2024. (ACFE, 2024).

ACFE (2024) menyatakan bahwa sektor energi merupakan sektor ke 5 tingkat kasus *fraud* terbanyak, yaitu sebanyak 78 kasus.

Industry	Cases	Billing	Cash larceny	Cash on hand	Check and payment tampering	Corruption	Expense reimbursements	Financial statement fraud	Noncash	Payroll	Register disbursements	Skimming
Banking and financial services	305	12%	12%	18%	14%	44%	6%	5%	16%	4%	4%	8%
Manufacturing	175	27%	6%	4%	7%	55%	17%	6%	29%	10%	1%	9%
Government and public administration	170	24%	15%	8%	14%	52%	15%	4%	15%	18%	4%	11%
Health care	117	38%	9%	8%	12%	47%	21%	1%	22%	16%	2%	9%
Energy	78	19%	8%	9%	8%	60%	13%	4%	29%	10%	3%	6%
Retail	78	17%	10%	13%	5%	40%	6%	0%	32%	3%	9%	14%
Construction	73	38%	12%	7%	19%	52%	25%	10%	25%	23%	4%	23%
Education	70	36%	9%	13%	10%	43%	17%	0%	16%	7%	6%	19%
Insurance	69	19%	6%	6%	20%	49%	12%	9%	16%	10%	6%	9%
Technology	65	28%	9%	2%	9%	65%	11%	3%	32%	14%	0%	5%
Transportation and warehousing	60	18%	10%	18%	7%	52%	12%	2%	33%	10%	3%	7%
Religious, charitable, or social services	58	36%	17%	24%	17%	45%	29%	3%	10%	7%	2%	16%
Information	52	15%	10%	10%	0%	62%	10%	2%	27%	6%	0%	10%

Gambar 1. 2 Fraud menurut Industri

Sumber : ACFE 2024

Berdasarkan gambar 1.2. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2024) menyatakan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan secara global terjadi sekitar 5% kasus, dengan kerugian rata-rata tertinggi mencapai \$766.000 per kasus. ACFE (2024) juga menyatakan bahwa sektor energi mengalami tingkat korupsi tertinggi kedua, mencapai 60%, dengan kejadian kecurangan laporan

keuangan sebesar 4%. Total kasus *fraud* pada sektor energi berjumlah 78 kasus dengan kerugian rata-rata sebesar \$2.603.000 dan *median loss* sebesar \$152.000.

Kasus dari manipulasi laporan keuangan di Indonesia sendiri misalnya kasus dari PT Timah Tbk (TINS). PT Timah Tbk diduga terlibat dalam manipulasi laporan keuangan pada tahun 2019 dengan tujuan menyembunyikan ketidakseimbangan keuangan perusahaan. Upaya ini dilakukan agar laporan neraca hasil pemeriksaan terlihat seimbang, meskipun sebenarnya terdapat kejanggalan dalam kondisi keuangan. Hal tersebut memunculkan indikasi adanya potensi tindak korupsi yang memengaruhi laporan hasil pemeriksaan keuangan perusahaan pada tahun anggaran 2019. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tahun 2024 mengungkapkan dugaan kerugian negara mencapai Rp300 triliun, perhitungan ini didasarkan pada laporan hasil audit perhitungan kerugian keuangan negara di kasus timah yang tertuang dalam Nomor: PE.04.03/S-522/D5/03/2024 tertanggal 28 Mei akibat kasus korupsi terkait tata niaga timah dalam lingkup Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk. Kasus ini mencakup periode tahun 2015-2022. Perhitungan kerugian tersebut tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga menyoroti kerusakan lingkungan yang signifikan akibat praktik pertambangan yang diduga tidak sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Kerugian negara yang mengakibatkan kerusakan lingkungan ini nilainya mencapai Rp271 triliun berdasarkan hitungan ahli lingkungan hidup (Detiknews, 2024).

Kasus manipulasi laporan keuangan lainnya berasal dari PT Indofarma Tbk (INAF). Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan

Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kepada PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya pada periode 2020 hingga semester I 2023 menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan yang berpotensi merugikan negara hingga Rp 371,8 miliar. PT Indoframa Tbk sebelumnya juga telah diperiksa oleh BPK karena adanya kasus PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) dan penundaan gaji karyawan. Selain itu, PT Indofarma Tbk telah terlibat dalam tindakan dugaan manipulasi sebelumnya, pada tahun 2004. Dimana Direksi Indofarma dihukum denda Rp 500 juta oleh Bapepam (sekarang OJK) atas penyajian laporan keuangan pada tahun 2001. Laksono Trisnanoto, Komisaris Utama Indofarma, mengundurkan diri pada Mei 2024 dan mengungkapkan bahwa dugaan manipulasi telah berlangsung sejak lama. Hasil pemeriksaan BPK ini menunjukkan bahwa PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan fiktif, rekayasa transaksi, dan penggelembungan inventaris. Akibatnya, laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (BPK RI, 2024).

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan besar yang menyajikan informasi keuangan yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Hal ini mencerminkan rendahnya integritas dalam penyusunan laporan keuangan dan ketidaksesuaian laporan yang dibuat dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Fenomena manipulasi ini menunjukkan bahwa integritas dalam penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan masih sangat minim, sehingga informasi yang diberikan tidak dapat diandalkan oleh pihak internal maupun eksternal.

Talu & Wahyuningsih (2023) berpendapat bahwa integritas laporan keuangan merupakan tingkat kejujuran dan keakuratan suatu perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan, semua informasi mengenai kinerja dan keuangan harus disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang berintegritas tinggi dapat diukur dengan indeks konservatisme atau dengan manajemen laba (Arista et al., 2019). Perhitungan dengan manajemen laba dihitung dengan menggunakan model Jones yang telah dimodifikasi yaitu, *Discretionary accrual* (DA). Model Jones menghubungkan total akrual dengan perubahan penjualan dan aset tetap. *Discretionary accrual* diartikan sebagai komponen akrual hasil manipulasi oleh manajemen dengan memanfaatkan penggunaan standar akuntansi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan *Non-Discretionary accrual* merupakan komponen akrual timbul secara alami dan objektif berdasarkan metode pencatatan akrual yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Rotasi auditor, komite audit, ukuran KAP, *leverage* dan ukuran perusahaan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Variabel-variabel tersebut dipilih dikarenakan masih terdapat inkonsistensi hasil yang didapatkan dari peneliti-peneliti sebelumnya.

Rotasi audit atau pergantian auditor adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Pergantian auditor secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga kualitas audit, sehingga tingkat integritas laporan keuangan dapat meningkat. Peraturan yang mengatur mengenai rotasi auditor

adalah POJK 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan. Selain rotasi yang diwajibkan secara regulasi, perusahaan juga dapat memilih untuk melakukan pergantian auditor secara sukarela. Langkah ini penting untuk memastikan independensi auditor dan menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang disajikan. Penelitian Yulinda et al. (2016) mengatakan bahwa rotasi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan berdasarkan penelitian Nabila et al. (2023) menyatakan bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya adalah komite audit, komite audit adalah bagian penting dari manajemen perusahaan. Keberhasilan mereka bergantung pada independensinya (Maychandra & Nelvirita, 2023). Tugas dan tanggung jawab komite audit merujuk pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/20 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite audit berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal serta audit. Selain itu, komite audit juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Integritas laporan keuangan dapat meningkat dengan adanya komite audit di dalamnya (Nurhayadi et al., 2024). Komite audit bertanggung jawab memastikan bahwa laporan keuangan dibuat dengan benar dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berterima umum dalam menjaga integritas laporan keuangan (Lestari & Shanti, 2024). Hasil penelitian Abidatus Suroya et al. (2024) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh

signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, menurut Wulan Kusuma et al. (2024) komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran kantor akuntan publik (KAP) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecilnya sebuah kantor akuntan publik yang dipilih oleh perusahaan untuk memeriksa laporan keuangannya. Terdapat dua kategori ukuran KAP, yaitu *big four* dan *non big four* (Ahdania Azahra et al., 2024). Ukuran KAP sering kali menjadi indikator kualitas kinerja KAP dalam mengaudit laporan keuangan (Istutik et al., 2022). KAP yang lebih besar umumnya dianggap memiliki kapasitas dan sumber daya yang lebih besar, sehingga mampu memberikan audit yang lebih mendalam dan berkualitas tinggi. Hal ini berdampak langsung pada integritas laporan keuangan, di mana perusahaan yang diaudit oleh KAP besar biasanya menghasilkan laporan dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Selain itu, KAP yang besar juga cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di lingkungan bisnis dan masyarakat, yang semakin memperkuat persepsi bahwa laporan keuangan yang diaudit memiliki integritas dan akurasi yang lebih tinggi (Cintia & Khairani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Istutik et al. (2022) menyimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian Ratih & Kuntadi (2024) menemukan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lainnya adalah *leverage*, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi asetnya. *Leverage* adalah efek dari penggunaan utang sebagai pendanaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Purba & Fuadi, 2023). Perusahaan dapat

dikategorikan sebagai *leverage ekstream* apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melunasinya (Nurhalizah et al., 2023), tetapi juga memiliki peluang yang tinggi untuk menghasilkan laba yang besar (Damayanti et al., 2023). Menurut penelitian Fatin & Suzan (2022), *leverage* tidak memiliki pengaruh, penelitian Rahmaputri & Sugeng (2024) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan menurut Fatimah et al. (2020) dan (M. N. Putri et al., 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan berbagai kriteria seperti total aktiva, ukuran logaritmik, nilai pasar, jumlah saham yang beredar, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lainnya (Ayem et al., 2023). Menurut Nurbaiti et al. (2021), Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan karena perusahaan yang lebih besar akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan reputasi dan kredibilitasnya, perusahaan besar cenderung berusaha menyajikan laporan keuangan yang baik, transparan, dan jujur. Menurut penelitian Putri et al. (2024) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, Damayanti et al. (2023) dan Nabila et al., (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini akan mengembangkan lebih lanjut penelitian milik Santoso & Andarsari (2022) dengan judul “Pengaruh

Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Adanya perubahan variabel independen yaitu, Audit Rotasi, Komite Audit, Ukuran KAP, dan *Leverage*. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan indeks konservatisme dengan proksi *market to book value of equity* dalam mengukur variabel integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran diskresioner akrual. Pendekatan ini lebih sesuai untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen melakukan kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi praktik manipulasi dalam penyajian informasi keuangan.

Selain itu, perusahaan dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan periode tahun 2017-2020 dengan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian dari sektor energi dengan sampel yang lebih banyak yaitu sebanyak 43 sampel perusahaan energi. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023 dipilih menjadi populasi dan periode pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Audit Rotasi, Komite Audit, Ukuran KAP, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Rotasi Audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Komite Audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran KAP di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap integritas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap integritas laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Rotasi Audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap Integritas Laporan Keuangan
2. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Komite Audit di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap Integritas Laporan Keuangan
3. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran KAP di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap Integritas Laporan Keuangan

4. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap Integritas Laporan Keuangan
5. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap Integritas Laporan Keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam serta memperkaya literatur bagi para pembaca mengenai berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, terutama di sektor energi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dinamika laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak internal perusahaan dalam menjaga integritas dan akuntabilitas, khususnya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (SAK). Dengan demikian, diharapkan terciptanya integritas laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatus Suroya, N., Darmayanti, N., & Shoimah, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 8(1), 39–55. <https://doi.org/10.25139/jaap.v8i1.6781>
- ACFE *Report to the Nation* (2024) *Occupational Fraud* (2024). ACFE.com. <https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/rtnn/2024/2024-report-to-the-nations.pdf>
- Ahdania Azahra, N., Kuntadi, C., & Fanisa, E. P. (2024). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance)*, 2(2).
- Akmalia, N., Mursidah, M., Raza, H., & Usman, A. (2023). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 446. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.10352>
- Amanda, F., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control* dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Dengan *Auditor Switching* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1220>
- Ananda, C. R. (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 8–14. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.99>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 403–412.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Auditya, I., & Wijayanti, P. (2013). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(1), 27–35.
- Ayem, S., Suyanto, Wahidah, U., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Management & Business*, 6(2), 532–543.

- BPK RI. (2024). *Gaji Karyawan Tak Dibayar, Begini Liciknya Indofarma Manipulasi Laporan Keuangan*. <https://Kaltim.Bpk.Go.Id/Gaji-Karyawan-Tak-Dibayar-Begini-Liciknya-Indofarma-Manipulasi-Laporan-Kuangan/>.
- Cintia, C., & Khairani, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Ukuran KAP dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2491>
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151–170.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Danuta, K. S., Muntahanah, S., Suropto, Handayani, T., & Suciningtyas, S. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Leverage*, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 19(2), 90–96
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). *Detecting Earnings Management: A New Approach*. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00449.x>
- DetikNews (2024). *Kerugian Negara Rp 300 T di Kasus Timah Diamini di Putusan*. <https://news.detik.com/berita/d-7682353/kerugian-negara-rp-300-t-di-kasus-timah-diamini-di-putusan>
- Fauziah, S. N., & Panggabean, R. R. (2019). Factors Affecting the Integrity of Manufacturing Company Financial Statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(4), 2252–2259. <https://doi.org/10.35940/ijrte.D7141.118419>
- Fathin Luthfiah, & Arief Abubakar. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, *Intellectual Capital*, *Financial Distress*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Fatimah, S., Putu Agustinawati, N., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*

- Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–13.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital, Size dan Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Feronika, T., Sri Wahyuni, M., Yusmaniarti, Y., & Khair, U. (2023). Pengaruh *Corporate Governance, Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(2), 134–147. <https://doi.org/10.36085/jakta.v4i2.5544>
- Ghazali, Imam. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Badan Penerbit Undip, Cet.VII
- Hery. (2017). Kajian riset akuntansi: mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_Kerangka%20Konseptual_Web.pdf)
- Indrasti, A. W. (2020). Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014–2018). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 152–163.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2017). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 157–179.
- Istutik, Cahyaning Lintang, M., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Struktur *Corporate Governance, Audit Tenure*, Ukuran KAP dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 221–233.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Prosiding SENDI_U*, 782–789.

- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh *Fee Audit*, *Financial Distress*, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.538>
- Lilianti, E., Arifin, M. A., Putra, A. E., & Mafra, N. (2024). *Audit Tenure*, Laba Akuntansi, Komite Audit dan Ukuran KAP dalam Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 21(2), 362–378.
- Maychandra, B., & Nelvirita, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1573–1587. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1137>
- Mukoffi, A., Adi, A., Ekasari, L. D., Wiibisono, S. H., & Sarlin, L. (2023). Integritas laporan keuangan: tinjauan terhadap peran ukuran KAP, komisaris independen, dan struktur tata kelola perusahaan: Ukuran KAP, Komisaris Independen, Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 53–63.
- Nabila, Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(10.46306/revv4i1).
- Nawara Putri, M., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 8–14.
- Nazar, M. R., & Arviana, N. (2023). Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 409–417.
- Nisrina Fatim, A., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Novyarni, N., Wati, R., & Harni, R. (2022). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 114–126. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.693>
- Nurbaiti, A., Utami Lestari, T., & Alyani Thaye, N. (2021). Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 758–771.
- Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2023). *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha

- Milik Negara. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 78–90.
<https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6296>
- Nurhayadi, W., Auliya, U., Araminta Indriyanti, A., & Fachri, S. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Padaperusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Revenue*, 5, 329–339.
- Pangestu, J. C., Aprilliani, J., & Rusli, Y. M. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 2614–3259.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109.
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Audit Tenure* dan *Profitabilitas* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 144–155.
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 8–14.
- Putri, N. U. M., Yeni, F., & Crefioza, O. (2024). Integritas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. *Jurnal Riset Akuntansi Prodi Akuntansi FEB Unmas Denpasar*, 14(1).
- Rahmaputri, H., & Sugeng. (2024). Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2).
- Ratih, N., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran KAP. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 191–206.

- Reschiwati, & Aryanty, S. N. (2024). Independensi Auditor, Struktur *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit: Implikasinya Pada Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 45–63.
- Rosyidah, L. N., DIana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *E-JRA: E-Jurnal Ilimah Riset Akuntansi*, 11(4), 11–22.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Audit Tenure*, dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia : Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 70–85.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 169–183.
- Setiawan, Y. D., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2023). *Leverage*, *Firm Size*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(2), 94–103.
- Sinulingga, J. Y. I., WIjaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8).
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan *Whistleblowing System* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4260>
- Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Nomor 8 Tahun 2010.
- Sukerni, N. K., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2024). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(2), 468–483.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama). *Alfabeta*. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Sulistyanto, H. Sri. 2014. Manajemen Laba. Teori dan Metode Empiris. Jakarta: *Grasindo*.

- Talu, N., & Wahyuningsih, D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 126–134. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.146>
- Tanuwijaya, E. E., & Dwijayanti, S. P. F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, *Audit Tenure*, Spesialisasi Industri Auditor dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Therose, E. F. (2021). Pengaruh Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(8), 1198–1208.
- Totong, Y. A., & Majidah. (2020). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Pergantian Auditor dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014- 2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2598–2607.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Sri Tjahjono, M. E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wenny, C. D. (2023). Pengaruh Pergantian Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12, 403–413.
- Wulan Kusuma, A., Cyndya Putry, M., Noor Hidayah, T., & Ade Noviana, F. (2024). Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 438–447.
- Yendrawati, R., & Hidayat, M. F. (2021). *Determinants of financial statements integrity*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 115–124. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art2>
- Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *JOM Fekom*, 3(1).